

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Riska Ayu Rahmatika¹, Dudung Abdu Salam²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA Moertasiah Soepomo, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: riskaica923@gmail.com

Article History

Received: 11-07-2026

Revision: 27-07-2026

Accepted: 01-08-2026

Published: 04-08-2026

Abstract. This study aims to analyze the use of Artificial Intelligence (AI)-based learning media in Pancasila Education subjects in elementary schools. The study used the Systematic Literature Review (SLR) method with a qualitative descriptive approach through the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) stages. Data were obtained by searching scientific articles in the Google Scholar, Garuda, SINTA, and Crossref databases. Articles were selected based on inclusion criteria, namely articles in Indonesian and English published in the 2020–2025 period, discussing the use of AI in learning, available in full text, and relevant to the research objectives. Exclusion criteria included articles that did not align with the focus of the study, were not fully available, were duplicate articles, or did not meet academic standards. Data were analyzed using thematic analysis techniques through the stages of identification, coding, grouping themes, comparison, and synthesis of previous research results. The results of the study indicate that AI-based learning media can increase learning interactivity, provide rapid feedback, assist teachers in preparing materials and assessments, and support students' critical thinking skills. However, its implementation still faces challenges such as limited teacher digital competency, infrastructure readiness, and ethical aspects of AI use. Therefore, AI needs to be utilized as a supporting medium to strengthen teachers' role in Pancasila Education learning.

Keywords: Artificial Intelligence, Learning Media, Pancasila Education, Elementary School, Critical Thinking.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tahapan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data Google Scholar, Garuda, SINTA, dan Crossref. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan pada periode 2020–2025, membahas pemanfaatan AI dalam pembelajaran, tersedia dalam teks lengkap, serta relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan fokus kajian, tidak tersedia secara lengkap, merupakan artikel duplikasi, atau tidak memenuhi standar akademik. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*) melalui tahapan identifikasi, pengkodean, pengelompokan tema, perbandingan, dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan interaktivitas pembelajaran, memberikan umpan balik secara cepat, membantu guru dalam penyusunan materi dan asesmen, serta mendukung kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi digital guru, kesiapan infrastruktur, dan aspek etika penggunaan AI. Oleh karena itu, AI perlu dimanfaatkan sebagai media pendukung yang memperkuat peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Media Pembelajaran, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar, Berpikir Kritis.

How to Cite: Rahmatika, R. A & Salam, D. A. (2026). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (4), 5023-5029. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i4.7184>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Transformasi digital dalam pendidikan mendorong guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, kesiapan infrastruktur, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa (Erol & Erol, 2024; Juanda et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih memerlukan kajian lebih lanjut agar dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dasar.

Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam mendukung inovasi pembelajaran adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI mampu membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, menghasilkan media interaktif, menyusun asesmen, serta memberikan umpan balik secara cepat kepada peserta didik. Selain itu, AI dapat mendukung pembelajaran yang lebih personal melalui penyediaan konten yang menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa (Wardani & Darwanto, 2026). Penelitian Erol dan Erol (2024) menunjukkan bahwa guru sekolah dasar memandang AI memiliki peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun penggunaannya masih dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, pemahaman guru, dan aspek etika dalam pemanfaatannya.

Urgensi pemanfaatan AI semakin terlihat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, sikap demokratis, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan peserta didik dalam menganalisis berbagai permasalahan sosial berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar kontekstual, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Pemanfaatan AI berpotensi mendukung kebutuhan tersebut melalui penyajian materi berbasis masalah, aktivitas reflektif, simulasi, serta interaksi pembelajaran yang lebih dinamis (Pratiwi & Desyandri, 2026).

Meskipun memiliki berbagai potensi, implementasi AI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi tantangan yang perlu diperhatikan. Penggunaan AI yang tidak disertai literasi digital dan pendampingan guru berisiko menyebabkan ketergantungan teknologi, kurangnya proses berpikir kritis, serta munculnya persoalan terkait validitas

informasi dan etika penggunaan teknologi (Juanda et al., 2026). Oleh karena itu, AI perlu diposisikan sebagai media pendukung yang memperkuat peran guru dalam menciptakan pembelajaran bermakna, bukan sebagai pengganti peran guru dalam membangun nilai dan karakter peserta didik.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan AI dalam pendidikan secara umum, termasuk pengembangan media pembelajaran dan dukungan terhadap aktivitas belajar siswa. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menyoroti penerapan AI pada pembelajaran literasi, bahasa, atau persepsi guru terhadap teknologi, sehingga belum banyak mengungkap bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang berorientasi pada penguatan nilai dan karakter Pancasila (Wardani & Darwanto, 2026; Putra & Saputra, 2026). Kesenjangan tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang mengidentifikasi manfaat, peluang, serta tantangan pemanfaatan AI dalam konteks Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi dan keterbatasan penerapan AI serta menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang inovatif, kontekstual, dan tetap berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian secara sistematis terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Proses kajian mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahapan identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penentuan artikel yang digunakan dalam analisis (*inclusion*) (Annawa et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data Google Scholar, Garuda, SINTA, dan Crossref menggunakan kata kunci *Artificial Intelligence*, media pembelajaran AI, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar, dan berpikir kritis. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diterbitkan pada

periode 2020–2025, membahas pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran, tersedia dalam bentuk teks lengkap, serta memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Adapun artikel yang tidak sesuai dengan fokus kajian, tidak tersedia secara lengkap, atau merupakan artikel duplikasi dikeluarkan dari proses analisis. Artikel yang telah memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*) melalui proses pengkodean, pengelompokan tema, interpretasi, dan sintesis temuan penelitian. Analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pola terkait manfaat, peluang, tantangan, serta rekomendasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar (Annawa et al., 2025).

HASIL DAN DISKUSI

Tren Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian terhadap literatur yang dianalisis, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan menunjukkan kecenderungan meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan kajian tersebut menunjukkan bahwa AI mulai dipandang sebagai salah satu teknologi yang berpotensi mendukung transformasi pembelajaran, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk utama, yaitu pengembangan media pembelajaran interaktif, penyusunan materi ajar, pembuatan instrumen evaluasi, pemberian umpan balik otomatis, serta dukungan personalisasi pembelajaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI banyak digunakan untuk membantu guru dalam menghasilkan bahan ajar yang lebih variatif dan menarik. Teknologi AI memungkinkan guru membuat konten pembelajaran berbasis teks, gambar, video, maupun aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, AI juga membantu proses asesmen melalui penyusunan soal, analisis jawaban, dan pemberian respons secara cepat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berperan dalam mendukung efisiensi kerja guru dan meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran (Annawa et al., 2025).

Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih relatif terbatas dibandingkan dengan bidang pembelajaran lainnya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki peluang besar untuk mendukung pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter dan kemampuan berpikir kritis.

Bentuk pemanfaatan AI yang ditemukan dalam kajian meliputi penyajian studi kasus berbasis permasalahan sosial, pengembangan video dan media visual, pembuatan kuis interaktif, serta penyediaan sumber belajar digital yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

Penggunaan media berbasis AI memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam aktivitas analisis dan refleksi terhadap berbagai permasalahan sosial. Misalnya, melalui studi kasus yang dihasilkan atau dikembangkan dengan bantuan AI, siswa dapat mendiskusikan penerapan nilai gotong royong, keadilan sosial, toleransi, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk mendukung karakteristik Pendidikan Pancasila yang menekankan pembelajaran kontekstual dan penguatan nilai (Warsito et al., 2025). Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam Pendidikan Pancasila belum banyak dikaji secara spesifik. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas AI sebagai media pembelajaran secara umum, sedangkan kajian mengenai bagaimana AI mendukung proses internalisasi nilai Pancasila masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian lebih lanjut mengenai desain media AI yang secara khusus mendukung pembelajaran berbasis nilai dan karakter.

Peran AI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Sis

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu manfaat utama penggunaan AI dalam pembelajaran adalah potensinya dalam mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. AI dapat membantu guru menyediakan pertanyaan pemantik, permasalahan kontekstual, simulasi, dan aktivitas reflektif yang mendorong siswa untuk melakukan analisis, evaluasi, serta penyusunan argumentasi. Namun, hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak terjadi secara otomatis hanya karena penggunaan AI. Efektivitas AI sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Penggunaan AI yang hanya berorientasi pada pencarian jawaban cepat berpotensi mengurangi keterlibatan proses berpikir siswa. Sebaliknya, apabila AI digunakan melalui aktivitas diskusi, pemecahan masalah, dan evaluasi informasi, teknologi tersebut dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (Annawa et al., 2025). Temuan ini memperlihatkan bahwa peran guru tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan integrasi AI. Guru perlu mengarahkan siswa untuk memahami keterbatasan AI, melakukan verifikasi informasi, serta menggunakan hasil keluaran AI sebagai bahan analisis, bukan sebagai jawaban akhir.

Tantangan Implementasi AI dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

Selain memberikan berbagai peluang, hasil kajian literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi AI pada pembelajaran sekolah dasar. Tantangan yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan kompetensi digital guru, kesiapan infrastruktur teknologi, keterbatasan perangkat, serta belum meratanya akses internet. Faktor tersebut menyebabkan pemanfaatan AI belum dapat diterapkan secara optimal pada seluruh lingkungan sekolah. Selain aspek teknis, beberapa penelitian juga menyoroti tantangan pedagogis dan etika penggunaan AI. Ketergantungan siswa terhadap hasil yang diberikan AI dapat mengurangi kemampuan berpikir mandiri apabila tidak disertai dengan pendampingan guru. Selain itu, keakuratan informasi, perlindungan data, dan penggunaan AI secara bertanggung jawab menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam implementasi AI di sekolah (Rizqi et al., 2026).

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan penerapan AI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, strategi pembelajaran, dan regulasi penggunaan teknologi. Oleh karena itu, implementasi AI perlu diarahkan sebagai media pendukung yang memperkuat peran guru dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi yang besar dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa AI berperan dalam meningkatkan interaktivitas pembelajaran, menyediakan sumber belajar yang lebih adaptif, membantu guru dalam pengembangan materi dan asesmen, serta mendukung kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas analisis, refleksi, diskusi, dan pemecahan masalah. Namun, pemanfaatan AI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan kompetensi digital guru, keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan akses digital, serta aspek etika dan keakuratan informasi yang dihasilkan AI. Temuan kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan AI belum dapat menggantikan peran guru, khususnya dalam proses penanaman nilai, pembentukan karakter, dan penguatan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, implementasi AI perlu diarahkan sebagai media pendukung pembelajaran yang digunakan secara kritis dan bertanggung jawab. Penguatan literasi digital guru, pengembangan

pedoman penggunaan AI, serta penyediaan infrastruktur yang memadai menjadi faktor penting agar pemanfaatan AI dapat berjalan efektif, aman, dan selaras dengan tujuan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

REFERENSI

- Annawa, A. M., Maharani, F. W., & Razaq, A. L. (2025). Tren, dampak, dan tantangan implementasi *Artificial Intelligence* dalam pendidikan dasar di Indonesia. *BIMA Journal of Elementary Education*, 4(1). <https://doi.org/10.37630/bijee.v4i1.4262>
- Erol, M., & Erol, A. (2024). Use of *Artificial Intelligence* (AI) technologies in education according to primary school teachers: Opportunities and challenges. *Sakarya University Journal of Education*, 14(3).
- Juanda, S., Farida, F., & Ningrum, A. R. (2026). Systematic literature review: Transforming learning through *Artificial Intelligence* (AI) and challenges for educators in elementary school learning. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Pratiwi, R., & Desyandri. (2026). Pengembangan media pembelajaran *Artificial Intelligence* (AI) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.
- Putra, A. S., & Saputra, D. (2026). Utilization of *Artificial Intelligence* (AI) in Indonesian language learning in elementary schools: Teacher perceptions and challenges. *Journal of Elementary Education*.
- Rachmah, A. A. E., & Fanny, M. A. (2026). Model *Problem Based Learning* berbantu ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Rizqi, B. M., Anggraini, E. N., & Mirzaq, M. N. (2026). Integrasi *Artificial Intelligence* dalam pendidikan: Peluang, tantangan, dan etika pembelajaran modern. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*.
- Sumarni, Y., & Muhibbin, A. (2024). Mengintegrasikan teknologi AI untuk pembelajaran PKn yang interaktif di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Wardani, T. U., & Darwanto. (2026). Analysis of the use of *Artificial Intelligence* (AI) in literacy learning in elementary schools challenges and opportunities for teachers: Systematic literature review. *Journal for Lesson and Learning Studies*.
- Warsito, H. A. T. N., Rufiana, S. I., & Dewi, I. S. R. (2025). Integrasi nilai-nilai Pancasila pada praktik pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar: Systematic literature review dan bibliometric analysis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.